

FAKTOR IBU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI SECARA EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGARAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Priska bowonseet*, Sulaemana Engkeng*, A.J.M. Rattu*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk menyusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama kehidupan bayi. Data profil kesehatan Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan bahwa tingkat pemberian ASI eksklusif terendah terdapat di Kabupaten Kepulauan Talaud yaitu sebesar 18,38%. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara faktor ibu dengan pemberian ASI secara eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud, yakni pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga. Jenis penelitian adalah kuantitatif, menggunakan metode survei analitik, metode pendekatan adalah potong lintang. Populasi penelitian yaitu ibu yang mempunyai bayi 6-24 bulan dengan menggunakan sampel total populasi yaitu 50 responden. Metode purposive sampling dipakai dalam pengambilan sampel, dan analisa data memakai uji chi-square. Hasil dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan $p=1,788$ ($p>0,05$), nilai Pengetahuan $p=0,034$ ($p<0,05$), nilai sikap $p=0,002$ ($p<0,05$), dan nilai dukungan keluarga $p=0,002$ ($p<0,05$). Berdasarkan hasil uji maka ditarik kesimpulan, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI secara eksklusif, dan tidak ada hubungan yang signifikan antar pendidikan ibu dengan pemberian ASI secara eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, ASI Eksklusif

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) recommends exclusive breast feeding for the first 6 months of infants' lives. Based on the health profiles of North Sulawesi Province, the lowest coverage of breastfeeding is in Talaud Island Regency only 18.38%. This study aims to discover maternal factors which associated with exclusive breastfeeding at community health center workplace in Mangaran, Talaud Island Regency which are education, awareness, behavior of mothers and family support. Quantitative research method with analytical survey using cross sectional approach is used in this research. Research population is mothers with 6-24 months infants with 50 respondents as the total population samples. Sample collecting is conducted by using purposive sampling method and data analysis using chi-square test. The study findings show that there are associations between Awareness ($p=0,034$), behavior ($=0,002$), and family support ($p=1,788$) with exclusive breastfeeding. However, there is none between education and exclusive breastfeeding. This study concludes that there are significant associations between mothers' awareness, behavior and family support and exclusive breastfeeding at Community Health Centre workplace in Mangaran, Talaud Island Regency, whereas there is none between mothers' education and exclusive breastfeeding at Community Health Center workplace in Mangaran, Talaud Island Regency.

Keywords: Education, Awareness, Behavior, Family Support, Exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan campuran lemak dalam protein dan garam-garam yang dihasilkan dari sepasang kelenjar payudara wanita (Soetjoningsih, 2012).

Yang dimaksud dengan ASI secara Eksklusif adalah bayi yang berusia 0-6 bulan hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan minuman atau makanan padat lainnya, contohnya air putih, air teh, air

jeruk, madu, serta makana padat seperti bubur susu, bubur nasi, tim, biscuit, papaya, dan pisang (Nurjanah Dkk, 2013).

World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk menyusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama kehidupan bayi dan melanjutkannya untuk waktu dua tahun atau lebih, karena ASI sangat seimbang dalam memenuhi kebutuhan nutrisi bayi yang baru lahir dan merupakan satu-satunya makanan yang dibutuhkan sampai usia enam bulan. Keuntungan dalam menyusui adalah bahwa ASI langsung tersedia, tidak mengeluarkan biaya, dapat diberikan langsung bila dibutuhkan dan pada suhu yang tepat, dan bayi dapat mengatur jumlah yang dibutuhkan pada setiap waktu menyusui (Pollard 2012).

Berdasarkan data Profil kesehatan Indonesia Tahun 2017, cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan hanya 35,73% di Indonesia. Presentasi pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di DI Yogyakarta yaitu sebesar 61,45%, diikuti oleh Sumatera Selatan yaitu sebesar 48,08%, dan DKI Jakarta yaitu sebesar sebesar 46,60%. Cakupan terendah pemberian ASI eksklusif ada di Provinsi Sumatera Utara yaitu 10,73%, dan diikuti oleh Provinsi Gorontalo sebesar 12,70%, dan Papua

Barat yaitu sebesar 21,40% (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan profil kesehatan provinsi Sulawesi Utara, sepanjang tahun 2016 cakupan pemberian ASI eksklusif hanya 39,42% yang masih terpaut jauh dari target nasional yaitu 80%. Cakupan pemberian ASI tertinggi terdapat di Kabupaten Minahasa Selatan yaitu sebesar 54,48%, diikuti oleh Kabupaten Sitaro (Siau, Tagulandang, Biaro) sebesar 52,87%, dan kabupaten Minahasa Tenggara sebesar 51,62%. Cakupan terendah pemberian Asi secara eksklusif ada di Kabupaten Kepulauan Talaud yaitu sebesar 18,38%, Kemudian diikuti oleh kabupaten Bolaang Mongondow yaitu sebesar 33,03%, dan Kota Manado yaitu sebesar 35,43% (Data Profil Kesehatan Sulawesi Utara, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud, dan penelitian dimulai dari bulan Februari sampai Maret 2019. Metode penelitian adalah survei analitik menggunakan pendekatan cross Sectional (potong lintang), dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6–24 bulan, dengan sampel

penelitian adalah seluruh populasi yaitu ibu yang mempunyai bayi umur 6-24 bulan yang ada di 12 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mangaran dengan jumlah 50 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Pendidikan Ibu

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Pendidikan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Tahun 2019

Pendidikan Ibu	n	%
SMP	8	16
SMA	20	40
D3	2	4
Perguruan Tinggi	20	40
Jumlah	50	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa, responden dengan pendidikan SMP total ada 8 responden (16%), responden dengan pendidikan SMA total ada 20 responden (40%), responden dengan pendidikan D3 total ada 2 responden (4%), dan responden dengan pendidikan Perguruan Tinggi total ada 20 responden (40%).

2. Pengetahuan Ibu

Tabel 2, Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Tahun 2019

Pengetahuan Ibu	n	%
Mengetahui	22	44
Tidak Mengetahui	28	56
Total	50	100

Berdasarkan tabel 2, dijelaskan bahwa responden yang mengetahui berjumlah total 22 responden (44%), sedangkan responden yang tidak mengetahui berjumlah total 28 responden (56%).

3. Sikap Ibu

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Terhadap Pemberian ASI Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Tahun 2019

Sikap Ibu	n	%
Positif	32	64
Negatif	18	36
Total	50	100

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa responden dengan sikap positif berjumlah total 32 responden (64%), sedangkan responden dengan sikap negatif berjumlah total 18 responden (36%).

4. Dukungan Keluarga

Tabel 4 Distribusi Responden Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Tahun 2019

Dukungan Keluarga	n	%
Didukung	32	64
Tidak Didukung	18	36
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4, dijelaskan bahwa responden yang mendapat dukungan keluarga perihal pemberian ASI secara Eksklusif berjumlah total 32 responden (64%), dan responden yang tidak

mendapat dukungan keluarga berjumlah total 18 responden (36%).

Analisis Bivariat

1. Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif

Tabel 5 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran 2019

Pendidikan	ASI Eksklusif				Jumlah		P= Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Pendidikan Rendah	5	63	3	38	8	100	P=1,788
Pendidikan Tinggi	23	55	19	45	42	100	
Total	28	56	22	44	50	100	

Dijelaskan Berdasarkan tabel 5, 42 responden dengan tingkat pendidikan tinggi terdapat 55% yaitu 23 responden, yang memberikan ASI secara eksklusif untuk bayinya. Dan untuk 8 responden dengan tingkat pendidikan rendah, terdapat 63% yaitu 5 responden yang

memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. Hasil uji statistik nilai $p=1,788$ ($p>0,05$), H_0 diterima maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemberian ASI Eksklusif.

2. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif

Tabel 6 Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Tahun 2019

Tingkat Pengetahuan	ASI Eksklusif				Jumlah		P= Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	12	55	10	45	22	100	P=0,034
Kurang	16	57	12	43	28	100	
Total	28	56	22	44	50	100	

Dijelaskan berdasarkan tabel 6, 22 responden yang tingkat pengetahuan baik terdapat 55 % Yaitu 12 responden memberikan ASI secara eksklusif. 28 responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang yang memberikan ASI secara eksklusif sebanyak 57 % yaitu 16 responden. Hasil uji statistik

diperoleh nilai $p=0,034$ ($p=0,05$), H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, ada terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan pemberian ASI secara eksklusif.

3. Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif

Tabel 7 Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Tahun 2019

Sikap	ASI Eksklusif				Jumlah		P=Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	18	56	14	44	32	100	P=0,002
Negatif	10	56	8	44	18	100	
Total	28	56	22	44	50	100	

Berdasarkan tabel 7, diketahui dari 32 responden dengan sikap positif, terdapat 56% yaitu 18 responden memberikan ASI secara eksklusif. Sedangkan 18 responden yang memiliki sikap negatif, terdapat 56% yaitu 10

responden juga yang memberikan ASI Eksklusif. Hasil uji statistik nilai $p=0,002$ ($p<0,05$), maka H_0 ditolak dan tarik kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI secara eksklusif.

4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif

Tabel 8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Tahun 2019

Dukungan Keluarga	ASI Eksklusif				Jumlah		P=Value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Didukung	18	56	14	44	32	100	P=0.002
Tidak didukung	10	56	8	44	18	100	
Total	28	56	56	44	50	100	

Berdasarkan tabel 8, diketahui dari 32 responden yang mendapat dukungan keluarga untuk memberikan ASI secara eksklusif, terdapat 56% yaitu 18 responden memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya. 18 responden yang tidak mendapat dukungan keluarga, terdapat 56% yaitu 10 responden juga yang memberikan ASI secara eksklusif. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,002$ ($p<0,05$), H_0 ditolak dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI secara eksklusif.

KESIMPULAN

Penelitian tentang “Faktor Ibu Yang berhubungan Dengan Pemberian ASI Secara Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Kepulauan Talaud” ditarik 4 kesimpulan yaitu :

1. Tidak Adanya hubungan antara Pendidikan ibu dengan pemberian ASI secara Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mangaran.
2. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian

ASI secara Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mangaran.

3. Adanya hubungan antara sikap ibu dengan pemberian ASI secara Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mangaran.
4. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI secara Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mangaran.

SARAN

1. Bagi Dinas Kesehatan dan agar dapat melakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif serta pendampingan perihal pemberian ASI bagi calon ibu dan ibu menyusui untuk meningkatkan cakupan pemberia ASI Eksklusif yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud, khususnya di wilayah Kerja Puskesmas Mangaran sehingga diharapkan bisa mencegah terjadinya masalah gizi di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.
2. Bagi Puskesmas Mangaran khususnya tenaga kesehtan pada bagian gizi kiranya rutin memberikan penyuluhan di posyandu bagi calon ibu (ibu hamil) dan ibu menyusui mengenai pentingnya ASI Eksklusif serta manfaat bagi bayi mendapat ASI Eksklusif, dan memberikan pendampingan bagi keluarga terdekat ibu.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi, untuk melakukan penelitian yang sama, akan tetapi menggunakan metode dan variable penelitian yang berbeda yang tidak di teliti dalam penelitian ini yaitu pekerjaan, usia, inisiasi menyusui dini (IMD), dan peran tenaga kesehatan, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2017. Data Profil Kesehatan Sulawesi Utara, 2017
- Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Kemenkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta.
- Nurjanah SN. Maemunah SA. Badriah LD. 2013. *Asuhan Kebidanan Postpartum*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Notoadmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pollard Maria. 2015. *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta:EGC,201